

## ABSTRAK

### PSIKOLOGIS ANAK DALAM KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA KIUONI DUSUN 1 KOLBATE KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG TAHUN 2021

---

Suan Yulci. (\*)

Pellu H. L. (\*\*)

Pabala.P.P (\*\*)

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui Psikologis Anak Dalam Keluarga *broken home* Di Desa Kiuoni Dusun I Kolbate Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Tahun 2021. Masyarakat Kolbate yang berada di Desa Kiuoni Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Tahun 2021, terdapat 4 rumah tangga yang mengalami *broken home*. Penelitian ini telah dilakukan di masyarakat Desa Kiuoni khususnya dusun 1 Kolbate yang rumah tangganya *broken home* di tahun 2021. Subjek pada penelitian ini ada 4 kk dengan jumlah informan sebanyak 9 orang yang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif agar penulis dapat mengumpulkan informasi mengenai status, suatu gejala yang ada, yaitu dengan suatu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian diadakan (Suharsimi, 2002). Untuk mendapatkan data yang akurat maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Dari hasil pengolahan data dan analisis penulis menarik kesimpulan yang dapat diketahui bahwa Psikologis anak dalam keluarga *broken home* sebagai berikut: Terjadinya keluarga *broken home* di Desa Kiuoni karena adanya kematian dari salah satu anggota keluarga dan adanya perpisahan dari salah satu pihak orang tua tanpa kesepakatan. Faktor yang mempengaruhi pemahaman tersebut adalah 1) Faktor kematian karena menderita penyakit kanker, dan saat persalinan. 2) Faktor perselingkuhan dari salah satu orang tua yaitu dari pihak istri. Terjadinya keluarga *broken home* di Desa Kiuoni Dusun 1 Kolbate tidaklah mempengaruhi atau mengakibatkan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan anak, terutama perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak-anak dalam masa pertumbuhannya mendapat perlindungan, merasa aman, merasa kebutuhannya selalu dipenuhi dan selalu membantu orang tuanya dalam mencari kebutuhan-kebutuhan rumah tangga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak korban *broken home* di Desa Kiuoni Dusun 1 Kolbate mengalami perkembangan sosial namun psikologis mereka mengarah ke arah yang positif karena kasih sayang dari orang tua dalam bentuk memberi motivasi dalam beragama, berpendidikan, bersosial, bergaul, dan selalu dipenuhi kebutuhan-kebutuhan anak-anak. Hal inilah yang membuat anak-anak semakin merasa percaya diri dan tidak merasa minder dengan kehidupannya.

**Kata Kunci :** *Ciri-Ciri Psikologis Anak Dari Keluarga Broken Home*

**Keterangan :** Penulis (\*)

**Pembimbing** (\*\*)